



**KR RADIO**  
107.2 FM

Rabu, 14 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHIK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic Arko



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	11	15	39	20
PMI Sleman (0274) 869909	9	21	20	4
PMI Bantul (0274) 2810022	14	3	8	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	35	3	22	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	30	3	22	3

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arks)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 14 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



**GKR Hayu menyerahkan bantuan kepada korban kerusuhan.**

KR-Atik Widyastuti H

## MILIKI PENGGANDA EKONOMI BESAR Pariwisata - Pendidikan Harus Dibuka Bertahap

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi DIY pada Triwulan III dan Triwulan IV 2020 masih akan turun jauh dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sehingga diperkirakan pertumbuhan ekonomi DIY pada Triwulan III 2020 ini masih akan minus sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Ekonom dari UPN Veteran Yogyakarta Ardito Bhinadi menyampaikan lapangan usaha pertanian dalam arti luas yaitu pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan masih akan bertahap di masa pandemi. Lapangan usaha di bidang kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi, produk kesehatan pribadi, retail dan makanan layanan antar tetap akan meningkat hingga Triwulan IV 2020.

"Kebutuhan masyarakat untuk kesehatan, komunikasi, makanan layanan antar masih akan tetap tinggi. Namun demikian, belum cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi naik signifikan atau pemulihan ekonomi di DIY di masa pandemi Covid-19 ini," tandas Ardito kepada KR di Yogyakarta, Selasa (13/10).

Ardito menekankan ekonomi DIY ditopang oleh sektor pendidikan dan industri pariwisata selama ini.

Kedua sektor tersebut memiliki pengganda ekonomi besar alias *multiplier effect* untuk menggerakkan perekonomian DIY. Sehingga keduanya harus dibuka secara bertahap, terencana dan terukur supaya tidak berdampak pada semakin meluasnya penyebaran kasus Covid-19 nantinya.

"Perlu direncanakan secara bertahap untuk pembukaan sektor pendidikan dan pariwisata. Datangnya wisatawan dan mahasiswa masuk kembali ke DIY akan mendorong peningkatan konsumsi dan bergeraknya ekonomi lokal lebih tinggi," tuturnya.

Ketua Pusat Studi Ekonomi Keuangan dan Industri Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN Veteran Yogyakarta ini menyampaikan pariwisata dapat didorong segera bangkit dengan konsep pariwisata sehat. Kampanye pariwisata sehat di DIY dapat dilakukan melalui influencer media

sosial yang diyakini pengaruhnya cukup kuat dibandingkan promosi melalui media konvensional.

"Perlu kerja sama pemerintah daerah dan perguruan tinggi untuk membuka kembali layanan pendidikan tatap muka di kampus secara bertahap. Kerja sama dengan masyarakat pemilik pondokan dan penyedia layanan kebutuhan mahasiswa juga diperlukan untuk jaminan pemenuhan protokol kesehatan," ungkap Ardito.

Menurutnya pendidikan tinggi layak dijadikan uji coba pembukaan sektor pendidikan secara bertahap. Sebab masyarakat kampus dianggap memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran lebih tinggi mengenai pandemi dan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

"Pembukaan aktivitas ekonomi secara bertahap di DIY ini diharapkan tidak memiliki hubungan negatif dengan krisis kesehatan. Dalam hal ini masyarakat DIY harus lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan agar Pemda DIY menjadi lebih mantap dan yakin dalam membuka aktivitas ekonomi masyarakat

baik pariwisata dan pendidikannya," tegas Ardito.

Kaprodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta Y Sri Susilo mengatakan jika perekonomian Triwulan III 2020 tidak rebound atau naik meskipun tetap negatif maka tekanan ekonomi di DIY menjadi lebih kuat.

Kondisi tersebut sudah menjadi peringatan keras, namun setidaknya Pemerintah Pusat sudah mempunyai beberapa program stimulus fiskal, non fiskal, perbankan dan sebagainya yang dikemas dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Saya sendiri optimis jika implementasi PEN berjalan cukup optimal dapat mencegah resesi di DIY semakin buruk dan parah. Maka implementasi anggaran PEN harus dioptimalkan kinerjanya. Termasuk pemulihan ekonomi di DIY dengan menggerakkan industri pariwisata dan pendidikan secara selektif dan bertahap dengan protokol kesehatan yang ketat," pungkasnya. (Ira)

## JERCOVID KADIN DIY Bantu Korban Kerusuhan

YOGYA (KR) - Gerakan Masyarakat Anti Kekerasan 'Jogja Bangkit' memberikan santunan kepada korban terdampak kerusuhan yang terjadi di Malioboro tepatnya depan gedung DPRD DIY, Senin (12/10). Bantuan diserahkan oleh GKR Hayu didampingi Sekda DIY Baskara Aji dan perwakilan pengusaha.

Saat aksi demonstrasi yang berujung keributan yang berlangsung, Kamis (8/10) lalu telah berimbas semua pihak. Termasuk sektor informal, seperti pedagang kaki lima, tukang parkir, tukang becak hingga buruh sendiri kehilangan mata pencaharian. Karena mereka tidak bisa berjualan selama dua hari.

Untuk itu dari Gugus Tugas Ketangguhan Ekonomi JERCOvid yang dibentuk oleh KADIN dan didukung asosiasi dunia usaha beserta ISEI DIY secara spontan tergerak untuk membantu masyarakat terdampak.

"Ini adalah aksi spontan kami. Sebagai wujud solidaritas dan keprihatinan atas kejadian beberapa waktu lalu. Untuk itu jangan dilihat dari jenis bantuan yang kami berikan," ujar Wawan Hermawan selaku Koordinator JERCOvid.

Sekda DIY Baskara Aji mewakili Pemda DIY mengapresiasi langkah dari KADIN ini. Karena bagaimanapun kepedulian untuk menjaga Yogya ini menjadi tanggung jawab bersama. (Awh/Bro)

## PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN 'PR' BERSAMA Satpol PP Temukan 3.322 Pelanggar

YOGYA (KR) - Penegakkan protokol kesehatan guna mengantisipasi penularan Covid-19 terus digencarkan oleh Satpol PP DIY. Kendati edukasi dan pengawasan terkait dengan protokol kesehatan terus dilakukan, tapi semua itu belum sepenuhnya diimbangi kesadaran masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya pelanggaran yang ditemukan khususnya yang berkaitan dengan pemakaian masker secara benar.

"Edukasi dan kedisiplinan soal protokol kesehatan terus kami lakukan. Meski begitu kami tidak memungkirkan masih ditemukan sejumlah pelanggaran. Bahkan berdasarkan data yang ada pada 1 Oktober sampai 11 Oktober sudah ditemukan 3.322 pelanggaran. Dari jumlah tersebut pelanggaran terbesar ditemukan di sejumlah objek wisata yang berasal dari luar DIY," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (13/10).

Noviar mengungkapkan, penegakan protokol kesehatan butuh sinergitas dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat, termasuk keluarga. Karena keluarga memiliki kontribusi cukup penting dalam penegakan protokol kesehatan.

Mengingat sampai saat ini masih ditemukan banyak pelanggaran khususnya yang berkaitan dengan cara memakai masker yang kurang tepat. Kondisi tersebut menjadi 'PR' bersama sehingga nantinya penegakan protokol kesehatan benar-benar bisa menjadi budaya dalam kehidupan di masyarakat. (Ria)

## PANGGUNG

AGNEZ MO

### Tampil Enerjik di Pop Academy

NAMA Agnez Mo mendadak menjadi trending topic di Twitter, Senin (12/10). Ternyata, penyanyi kelahiran 1986 itu tampil di Pop Academy yang ditayangkan Indosiar, Senin malam. Ia juga diadap menjadi dewan juri di babak Grand Final mendatang.

Dua lagu yang ia bawakan, seperti 'Paralyzed' dan 'Na Na Na' cukup menghebohkan dan membuat acara semakin meriah.

Agnez tampil mengenakan pakaian casual silver bersama para penari latarnya. Bahkan, terlihat para dewan juri yang terdiri dari Soimah, Giring Ganesha, Melly Goeslaw, Pingkan Mambo, Armand Maulana dan Andien berjoget bersama.

Setelah bernyanyi, Agnez memberikan pesan penting untuk para peserta yang akan berjuang menampilkan yang terbaik di panggung Pop Academy.

Bagi Agnez, untuk mencapai tangga sukses dibutuhkan proses yang panjang dan terkadang butuh tenaga ekstra.

"Intinya, nikmati saja prosesnya karena puncak kesuksesan itu ibarat lari marathon, kita harus enjoy," ucapnya.

Tak hanya membawakan dua lagu terbarunya, Agnez mengajak penonton untuk bernostalgia dengan lagu lawas, seperti

'Karena Ku Sanggup' dan 'Jera'. Baru-baru ini, Agnez mendapat nominasi di MTV Europe Music Awards 2020 (MTV EMA) di kategori 'Best Southeast Asia Act'.

Ia bersanding dengan musisi dari negara lain, seperti Ben&Ben dari Filipina, Benjamin Kheng dari Singapura, Jack dari Vietnam K-Clique dari Malaysia dan Violette Wautier dari Thailand.

Di akun Twitternya, Agnez Mo membagikan link untuk mendukung dirinya menang penghargaan tersebut. "Pilih sekarang juga," ujarnya singkat. (R-1)



KR-Istimewa

Agnez Mo

MARDIYA DI HARI JADI KE-69 KULONPROGO

## Ciptakan Lagu 'Kulonprogo Bangkit'

DRS MARDIYA, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPMDDalukKB) Kabupaten Kulonprogo yang dikenal dengan nama panggilan Pak Ndut kembali menciptakan lagu untuk menyemangati masyarakat Kulonprogo. Lagu yang diciptakan diberi judul 'Kulonprogo Bangkit', kata Bangkit merupakan akronim dari Bangga, Kreatif, Inovatif, Kompetitif. Lagu Kulonprogo Bangkit diciptakan sebagai bonus Hari Jadi ke-69 Kulonprogo, 15 Oktober 2020 yang mengambil tema 'Dengan Semangat Hari Jadi Ke-69, Kita Jadikan Tonggak Mewujudkan Kebangkitan Ekonomi untuk Kulonprogo Maju'.

"Lagu 'Kulonprogo Bangkit' selain bercerita tentang Kulonprogo yang gumregah bangkit dan berdiri menyatukan jiwa dan raga untuk membangun negeri di tengah pandemi Covid-19, bercerita pula tentang sikap disiplin, jujur dan ikhlas sebagai dasar semangat juang dan kerja keras cara cerdas dalam gerak dan langkahnya," tutur Pak Ndut. Dalam lagu tersebut juga digambarkan koperasinya maju, produk warga laku, alamnya lestari sehingga pariwisata makin berseri di masa mendatang. Keluarga-keluarga di Kulonprogo sehat, jiwa raga kuat, murah sandang pangan dan bebas dari kemiskinan.

Menurut Pak Ndut, aransemen musik lagu Kulonprogo Bangkit digarap oleh La-Tahzan Entertainment Panjatan. Sementara voka-



KR-Widiastuti

Mardiya

lisnya siswa MAN 1 Kulonprogo Andreas dan Erna yang melibatkan empat penari latar yakni Ramadhanti, Rosi, Peni dan Dela. Musik dibuat rancang yang memadukan musik tradisional dan modern. Harapannya lagu tersebut dibuat seperti konser yang gagah sehingga mampu menumbuhkan rasa bangga pada seluruh warga Kulonprogo.

Pak Ndut merencanakan lagu ciptaannya nanti

dapat diluncurkan dengan mengunggahnya di YouTube sebelum puncak acara hari jadi 15 Oktober 2020. Suasana proses rekaman telah diunggah di YouTube melalui channel Drs. Mardiya di beberapa waktu lalu dan saat ini telah ditonton lebih dari 750 kali.

Syuting lagu di MAN 1 Kulonprogo dan lokasi lain sesuai kebutuhan mulai pukul 06.00 WIB sampai selesai. Pengambilan gambar dan penggarapan videoklip dikerjakan oleh Oriki's Video. Khusus untuk di MAN 1 Kulonprogo, seluruh potensi sekolah akan dieksplorasi untuk dapat disisipkan pada lagu berdurasi 4 menit 42 detik tersebut. Harapannya, kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal. (Wid)

## Suli Hadirkan Lagu untuk ATR/BPN

SOLOIS Suli Mentari kembali membuat gebrakan. Kali ini, pemilik nama asli Nursuliantoro tersebut menghadirkan karya anyar 'ATR/BPN Maju dan Modern' yang dibawakan duet dengan Brian Praseyoadi, salah seorang vokalis band ternama yang berasal dari Yogyakarta. Lagu tersebut menjadi karya kesekian yang mengangkat tema seputar Kementerian ATR/BPN.

Lirik lagu tersebut dibuat Suli Mentari, Ibu Andi Tenri Abeng dan Harison Mocodompis. Sedangkan aransemen digarap musisi muda yang sedang naik daun Bravora Samkto dan Cover Studio Band. "Lagu tersebut diciptakan dan dipersembahkan untuk Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan Peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang (Hantar) Tahun 2020," kata Suli Mentari, Selasa (13/10).

Tema lagu tersebut, lanjut Suli, merupakan komitmen yang kuat dari segenap jajaran Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk memberikan Pelayanan Pertanahan dan Tata Ruang yang terbaik bagi seluruh masyarakat di Indonesia di era digital sesuai moto Kementerian ATR/BPN, 'Melayani, Profesional, Terpercaya'. "Apalagi saat ini Kementerian ATR/BPN menggagas program transformasi digital," kata ASN Kementerian ATR/BPN tersebut.

Menurut Suli, proses terciptanya lagu tersebut



KR-Istimewa

Suli dan Brian

sangat unik dan menantang. Pasalnya lagu tersebut ditulis dalam rangkaian penerbangan dari Yogya-Surabaya-Jakarta-Pekanbaru.

"Jadi lagu itu tercipta di atas ketinggian dan dalam gongongan karena pesawat melintas di awan. Saya biasa membawa buku atau beberapa lembar kertas," ungkapnya.

Mengusung genre musik pop, lagu tersebut sangat *easy listening* dan cocok di telinga semua kalangan. Karakter vokal yang kuat dari Brian makin mempertegas pesan lagu ATR/BPN Maju dan Modern bagi seluruh pegawai di jajaran Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (Feb)